

ANALYSIS OF STUDENTS RESPONSES TO ONLINE LEARNING USING UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY MODEL

Zaenab Jamaludin¹, Syaharuddin², Ahmad³, Nur Indah Sari⁴, Vera Mandailina⁵, Dewi Pramita⁶

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Flores, Indonesia

^{2,5,6}Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

⁴Pendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia Makassar, Indonesia

jamaludinzaenab31@gmail.com¹, syahrudin.ntb@gmail.com², pinrangahmad89@gmail.com³,

indahsari0404@gmail.com⁴, vrmadailina@gmail.com⁵, mitha_dhewi@yahoo.com⁶

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 20-01-2021
Direvisi : 06-02-2021
Disetujui : 09-02-2021
Online : 14-04-2021

Kata Kunci:

Tanggapan;
Pembelajaran Daring;
UTAUT Model;
Pandemi COVID-19.

Keywords:

Responses;
Online Learning;
UTAUT Model;
COVID-19 pandemic.



ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggapan 239 siswa dan 847 mahasiswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran daring selama COVID-19 menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menganalisis hasil angket yang telah disebar secara online, dimana angket sebanyak 17 indikator/pertanyaan dengan skala Likert 4 option. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi. Hasil analisa data menunjukkan bahwa tanggapan siswa dan mahasiswa dari segi kinerja, usaha, dan faktor sosial terhadap minat belajar secara daring sebesar 44,9% yang berarti sedang, sedangkan dari segi kondisi fasilitas dan minat terhadap upaya menerapkan pembelajaran daring sebesar 37% yang berarti rendah. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran daring seharusnya guru ataupun dosen lebih efektif menggunakan e-learning yang memuat materi lebih kompleks sebagai sarana dan sumber belajar yang optimal bagi siswa ataupun mahasiswa.

Abstract: This study aims to analyze students' responses to the process of implementing online learning during COVID-19 using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. This research is a quantitative research by analyzing the results of polls that have been distributed online, where the questionnaire as many as 17 indicators / questions with a scale Likert 4 options. The data analysis used is a regression test. The results of the data analysis showed that the response of students and students in terms of performance, effort, and social factors to online learning interest by 44.9% which means moderate, while in terms of facilities and interest in efforts to implement online learning by 37% which means low. Therefore, through online learning, teachers or lecturers should be more effective in using e-learning that contains more complex materials as optimal means and learning resources for students.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Banyak negara melaporkan dampak pandemi COVID-19 menyasar pada bidang pendidikan termasuk perubahan pada model pembelajaran di Indonesia (Putri et al., 2020). Setiap jenjang dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi harus bisa beradaptasi dengan tantangan yang dihadapi selama pandemi melalui pembelajaran daring oleh

seluruh warga sekolah termasuk siswa (Adedoyin & Soykan, 2020). Selanjutnya, intervensi terhadap kesehatan mental dan psiko emosi siswa sangat disarankan di sekolah untuk menangani masalah kesehatan mental dan aspek psiko emosi siswa (Marelli et al., 2020; Sahu, 2020). Layanan pendidikan yang efektif dalam menangani masalah tersebut mensyaratkan hasil analisis perspektif siswa itu sendiri dalam pembelajaran daring selama

pandemi penting. Latar belakang dan pengetahuan siswa tentang pembelajaran daring akan mempengaruhi bagaimana perspektif siswa itu terbentuk.

Sukses dalam pembelajaran daring terkait dengan perhatian siswa terhadap pembelajaran daring karena tidak semua siswa cocok dengan model pembelajaran ini dan tidak semua mata pelajaran dapat diajarkan dengan baik melalui media pembelajaran daring (Handayani et al., 2020). Di Indonesia, pembelajaran daring mulai dilakukan secara nasional setelah pandemi COVID-19. Oleh karena itu, adanya pengukuran terhadap sikap, perspektif, atau keyakinan siswa terhadap pembelajaran daring untuk merumuskan dan mengatasi masalah dalam pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 penting untuk dikaji. Masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran daring adalah kurangnya pelatihan pedagogik dan dukungan dalam pembelajaran daring (Lassoued et al., 2020). Ini mengkhawatirkan, mengingat dampak dari masalah guru akan mempengaruhi kualitas pembelajaran daring dan kesuksesan siswa dalam pembelajaran (Harrison, 2020).

Akhir-akhir ini persoalan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi memiliki beberapa tantangan (Alawamleh et al., 2020; Dong et al., 2020). Efektifitas model pembelajaran daring difokuskan menggunakan model komunitas pembelajaran dengan tiga komponen meliputi kognitif, sosial, dan pengajaran (Sari, 2020). Namun, aspek psiko emosi dan kesehatan mental siswa tidak dibahas. Analisis perspektif siswa terhadap pembelajaran daring penting untuk dieksplorasi untuk menyelidiki keadaan siswa secara menyeluruh. Di sisi lain, karena tuntutan pengetahuan teknologi dan penguasaan media pembelajaran daring, kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi dan menyelesaikan masalah pada pembelajaran daring perlu diukur. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam penggunaan teknologi, maka perlu menganalisis penilaian siswa dalam menggunakan teknologi.

Penelitian mengenai perspektif siswa terhadap pembelajaran daring telah banyak dilakukan (Chen et al., 2020; Hannay, 2006). Namun hasil studi masih difokuskan kepada sikap siswa itu sendiri terhadap pembelajaran daring. Misalnya studi mengenai komponen yang membantu dan tantangan yang

dihadapi selama pembelajaran daring. Studi lainnya fokus kepada pengembangan skala persepsi siswa (Hung et al., 2010), sikap siswa terhadap strategi pembelajaran daring (Martin & Bolliger, 2018). Eksplorasi terhadap persepsi siswa berdasarkan perbedaan budaya (Liu et al., 2010), dan penelitian kualitatif tentang pembelajaran daring juga telah dilakukan (Armstrong, 2011). Penelitian tentang tanggapan siswa terhadap penggunaan media dalam pembelajaran daring belum dilakukan. Sedangkan dari sudut pandang mahasiswa pembelajaran daring belum signifikan meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Villela, 2013), hanya 53% mahasiswa mengenal pembelajaran daring (Nabila Hilmy Zhafira SM. et al., 2020), pelaksanaan perkuliahan bersifat daring belum maksimal dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa (Rusdiana & Nugroho, 2017).

Studi ini, memahami secara jelas tentang bagaimana perspektif siswa di Indonesia terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring sangat dibutuhkan. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tanggapan siswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

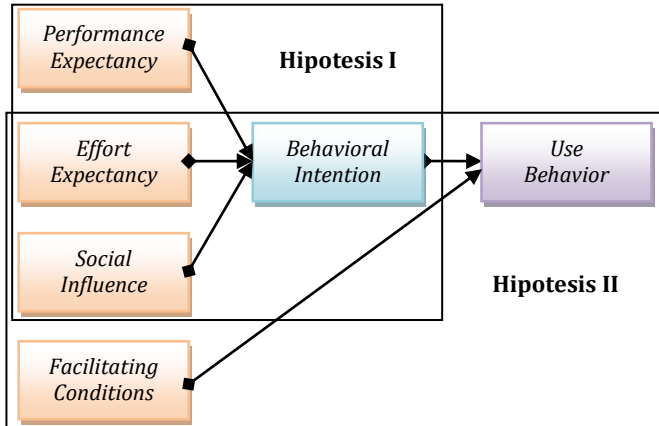
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian adalah para siswa dan mahasiswa seluruh Indonesia yang dipilih secara random. Metode pengumpulan data yakni kuesioner atau angket sebanyak 17 indikator/pertanyaan dan menggunakan Skala Likert 4 *option* yakni sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju. Angket disusun dengan indikator model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* sebagai upaya untuk menganalisis keterlaksanaan dan tanggapan siswa dan mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Adapun model analisis data sesuai Gambar 1.

Dalam penelitian ini hanya akan dilakukan uji hipotesis:

1. Hipotesis 1 (H1, H2, H3 → Y1): Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), Ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*), dan Faktor sosial (*Social Influence*) mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (*behavioral intention*) pembelajaran daring.

2. Hipotesis 2 (H4, Y1 → Y2): Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*) dan Minat pemanfaatan (*Behavioral Intention*) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (*Use Behavior*) pembelajaran daring.



Gambar 1. Research Hypothesis Design

Dari Gambar 1 terlihat bahwa dalam menjawab hipotesis penelitian dapat dilakukan lima kali uji korelasi dan satu kali uji regresi. Tim peneliti menggunakan software SPSS untuk mempermudah perhitungan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Angket

Hasil penyebaran angket secara online diperoleh data sebanyak 8 siswa sekolah dasar, 31 siswa sekolah menengah pertama, 200 siswa sekolah menengah atas, dan 847 mahasiswa perguruan tinggi. Jika inisial indikator *Performance Expectancy* (X1), *Effort Expectancy* (X2), *Social Influence* (X3), *Facilitating Conditions* (X4), *Behavioral Intention* (Y1), dan *Use Behavior* (Y2), maka *statistics descriptive* masing-masing data sesuai Tabel 1 dan Tabel 2 berikut.

Tabel 1. Statistics Descriptive Data Siswa

		Statistics					
		X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
N	Valid	242	242	242	242	242	242
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		66.73	60.46	70.48	68.49	64.15	65.13
		6	7	9	2	3	4
Median		67.50	58.00	66.67	62.50	62.50	62.50
		0	0	0	0	0	0
Mode		75.0	50.0 ^a	75.0	62.5	62.5	62.5
		19.05	17.80	16.35	19.69	22.54	21.75
Std. Deviation		13	56	35	68	22	89

Variance		362.9	317.0	267.4	387.9	508.1	473.4
		51	38	37	65	49	52
Range		75.0	75.0	75.0	75.0	75.0	75.0
		25.0	25.0	25.0	25.0	25.0	25.0
Maximum		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0
		1615	1463	1705	16575	1552	1576
Sum		0.0	3.0	8.4	.0	5.0	2.5
		55.00	50.00	58.33	50.00	50.00	50.00
Percent 25		0	0	0	0	0	0
		67.50	58.00	66.67	62.50	62.50	62.50
iles		0	0	0	0	0	0
		80.00	75.00	83.33	87.50	75.00	75.00
		0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0

Tabel 2. Statistics Descriptive Data Mahasiswa

		Statistics					
		X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
N	Valid	847	847	847	847	847	847
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		70.07	64.68	71.42	70.58	64.77	66.51
		7	9	8	7	3	1
Std. Error of Mean		.6878	.6362	.6076	.7479	.8335	.8104
		70.00	67.00	75.00	75.00	62.50	63.00
Median		0	0	0	0	0	0
		100.0	75.0	75.0	75.0	75.0	75.0
Mode		400.6	342.8	312.7	473.8	588.4	556.3
		74	69	28	20	31	19
Variance		75.0	75.0	75.0	75.0	75.0	75.0
		25.0	25.0	25.0	25.0	25.0	25.0
Range		100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0
		5935	5479	6049	5978	5486	5633
Minimum		5.0	2.0	9.1	7.5	2.5	5.0
		55.00	50.00	58.30	62.50	50.00	50.00
Maximum		0	0	0	0	0	0
		70.00	67.00	75.00	75.00	62.50	63.00
Sum		0	0	0	0	0	0
		75	85.00	75.00	83.30	87.50	87.50
Percent 25		0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0
iles		0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0

2. Data Siswa: Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y1

Data pada Tabel 1 (data siswa) dilakukan analisis uji korelasi dan uji regresi menggunakan SPSS. Adapun hasil sesuai Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5 berikut.

Tabel 3. Output SPSS Nilai Correlations

		Correlations				
		Y1	X1	X2	X3	X4
Pearson	Y1	1.00				
	Correlation	0	.581	.434	.440	.607

	X1	.581	1.000	.524	.430	.555
	X2	.434	.524	1.000	.418	.473
	X3	.440	.430	.418	1.000	.532
	X4	.607	.555	.473	.532	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1	.000	.000	.000	.000	.000
	X1	.000	.000	.000	.000	.000
	X2	.000	.000	.000	.000	.000

	X3	.000	.000	.000	.000
	X4	.000	.000	.000	.000

Dari Tabel 3 terlihat nilai korelasi setiap variabel yakni X1 → Y1 sebesar 0,581 yang berarti sedang, X2 → Y1 sebesar 0,434 yang berarti sedang, dan X3 → Y1 sebesar 0,440 yang berarti sedang. Hasil ini membuktikan bahwa kinerja, usaha, dan faktor sosial tidak terlalu kuat berpengaruh terhadap minat menggunakan atau menerapkan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

Tabel 4. Output SPSS Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.681 ^a	.464	.455	16.6398	.464	51.324	4	237	.000	1.956

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y1

Tabel 5. Output SPSS Coefficients
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.980	5.288		-.374	.708
	X1	.367	.073	.310	5.027	.000
	X2	.084	.074	.066	1.129	.260
	X3	.123	.080	.090	1.542	.124
	X4	.407	.072	.356	5.635	.000

a. Dependent Variable: Y1

Tabel 4 memberikan informasi bahwa nilai *Sig. F Change* sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh. Selanjutnya, nilai *R Square* sebesar 0,464 (46,4%) yang berarti secara bersama-sama variabel independent terhadap dependent hanya mempengaruhi sebesar 46,4%. Selanjutnya, dari Tabel 5 diperoleh persamaan regresi.

$$\hat{Y}_1 = 0.367X_1 + 0.084X_2 + 0.123X_3 - 1.980 \quad (1).$$

3. Data Siswa: Pengaruh X4 dan Y1 terhadap Y2

Data pada Tabel 1 dilakukan analisis uji korelasi dan uji regresi menggunakan SPSS. Adapun hasil sesuai Tabel 6, Tabel 7, dan Tabel 8 berikut.

Tabel 6. Output SPSS Nilai Correlations

		Y2	X4	Y1
Pearson Correlation	Y2	1.000	.464	.569
	X4	.464	1.000	.607
	Y1	.569	.607	1.000
Sig. (1-tailed)	Y2	.000	.000	.000
	X4	.000	.000	.000
	Y1	.000	.000	.000

Dari Tabel 6 terlihat nilai korelasi setiap variabel yakni X4 → Y2 sebesar 0,464 yang berarti sedang, Y1 → Y2 sebesar 0,569 yang berarti sedang. Hasil ini membuktikan bahwa kondisi fasilitas dan minat tidak terlalu kuat berpengaruh terhadap penerapan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

Tabel 7. Output SPSS Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.588 ^a	.346	.340	17.6741	.346	63.136	2	239	.000	1.885

a. Predictors: (Constant), Y1, X4

b. Dependent Variable: Y2

Tabel 8. Output SPSS Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	22.770	4.251		5.356	.000
X4	.207	.073	.188	2.851	.005
Y1	.439	.064	.455	6.908	.000

a. Dependent Variable: Y2

Tabel 7 memberikan informasi bahwa nilai *Sig. F Change* sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh. Selanjutnya, nilai *R Square* sebesar 0,346 (34,6%) yang berarti secara bersama-sama variabel independent terhadap dependent hanya mempengaruhi sebesar 34,6%. Selanjutnya, dari Tabel 8 diperoleh persamaan regresi.

$$\hat{Y}_2 = 0.207X_4 + 0.439Y_1 + 22,770 \quad (2).$$

4. Data Mahasiswa: Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y1

Data pada Tabel 2 (data mahasiswa) dilakukan analisis uji korelasi dan uji regresi menggunakan SPSS. Adapun hasil sesuai Tabel 9, Tabel 10, dan Tabel 11 berikut.

Tabel 9. Output SPSS Nilai Correlations
Correlations

		Y1	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y1	1.000	.619	.502	.444
	X1	.619	1.000	.589	.444
	X2	.502	.589	1.000	.464
	X3	.444	.444	.464	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1	.	.000	.000	.000
	X1	.000	.	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000
	X3	.000	.000	.000	.

Dari Tabel 8 terlihat nilai korelasi setiap variabel yakni X1 → Y1 sebesar 0,619 yang berarti kuat, X2 → Y1 sebesar 0,502 yang berarti sedang, dan X3 → Y1 sebesar 0,444 yang berarti sedang. Hasil ini membuktikan bahwa kinerja, usaha, dan faktor sosial tidak terlalu kuat berpengaruh terhadap minat menggunakan atau menerapkan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

Tabel 10. Output SPSS Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.659 ^a	.434	.432	18.2813	.434	215.512	3	843	.000	2.018

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y1

Tabel 11. Output SPSS Coefficients
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-3.548	2.949		-1.203	.229

X1	.547	.040	.451	13.665	.000
X2	.207	.044	.158	4.729	.000
X3	.233	.041	.170	5.634	.000

a. Dependent Variable: Y1

Tabel 10 memberikan informasi bahwa nilai *Sig. F Change* sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh. Selanjutnya, nilai *R Square* sebesar 0,434 (43,4%) yang berarti secara bersama-sama variabel independent terhadap dependent hanya mempengaruhi sebesar 43,4%. Selanjutnya, dari Tabel 11 diperoleh persamaan regresi.

$$\hat{Y}_1 = 0.547X_1 + 0.207X_2 + 0.233X_3 - 3.548 \quad (3)$$

5. Data Mahasiswa: Pengaruh X4 dan Y1 terhadap Y2

Tabel 13. Output SPSS Model Summary
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.628 ^a	.394	.392	18.3852	.394	274.191	2	844	.000	1.894

a. Predictors: (Constant), Y1, X4
b. Dependent Variable: Y2

Tabel 14. Output SPSS Coefficients
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.279	2.213		8.259	.000
	X4	.343	.037	.316	9.321	.000
	Y1	.371	.033	.382	11.251	.000

a. Dependent Variable: Y2

Tabel 13 memberikan informasi bahwa nilai *Sig. F Change* sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) yang berarti hipotesis diterima yakni ada pengaruh. Selanjutnya, nilai *R Square* sebesar 0,394 (39,4%) yang berarti secara bersama-sama variabel independent terhadap dependent hanya

Data pada Tabel 2 dilakukan analisis uji korelasi dan uji regresi menggunakan SPSS. Adapun hasil sesuai Tabel 12, Tabel 13, dan Tabel 14 berikut.

Tabel 12. Output SPSS Nilai Correlations

		Correlations		
		Y2	X4	Y1
Pearson Correlation	Y2	1.000	.550	.576
	X4	.550	1.000	.613
	Y1	.576	.613	1.000
Sig. (1-tailed)	Y2	.	.000	.000
	X4	.000	.	.000
	Y1	.000	.000	.

Dari Tabel 12 terlihat nilai korelasi setiap variabel yakni X4 → Y2 sebesar 0,550 yang berarti sedang, Y1 → Y2 sebesar 0,576 yang berarti sedang. Hasil ini membuktikan bahwa kondisi fasilitas dan minat tidak terlalu kuat berpengaruh terhadap penerapan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19.

mempengaruhi sebesar 39,4%. Selanjutnya, dari Tabel 8 diperoleh persamaan regresi.

$$\hat{Y}_2 = 0.343X_4 + 0.371Y_1 + 18.279 \quad (4)$$

6. Tingkat Tanggapan Siswa dan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring

Hasil analisa data membuktikan bahwa tanggapan siswa dan mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 termasuk kategori sedang. Artinya, siswa dan mahasiswa tidak terlalu tertarik terhadap penerapan pembelajaran daring, hasil ini dapat dilihat pada Tabel 15 berikut.

Tabel 15. Ringkasan Tanggapan Responden

Status	Tanggapan	%	Kategori
Siswa	Kinerja, usaha, dan faktor sosial terhadap minat	46,4	Sedang
	Kondisi fasilitas dan minat terhadap upaya menerapkan	34,6	Rendah
Mahasiswa	Kinerja, usaha, dan faktor sosial terhadap minat	43,4	Sedang

Kondisi fasilitas dan minat terhadap upaya menerapkan	39,4	Rendah
---	------	--------

Hasil pada Tabel 15 menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19 tidak terlalu berpengaruh dan diterima dengan baik oleh siswa dan mahasiswa. Hasil ini telah ditunjukkan dari hasil penelitian Nilayani (2020) yang menjelaskan bahwa dalam hal (1) sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran daring tanggapan siswa sebanyak 20% sangat tidak puas, 70% tidak puas, 10% cukup puas; (2) inovasi guru dalam mendesain pembelajaran sebanyak 65% siswa menyatakan cukup puas, 20% puas, dan 15% sangat puas. Yunitasari & Hanifah (2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring membuat siswa merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Disisi lain, Anggraeni et al (2020) juga menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran daring tidak bisa memaksimalkan penyampaian materi, hanya mengandalkan bahan pembelajaran dari internet, tentu hal ini sangat tidak efektif dalam proses penyerapan materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu alternatif yang perlu dilakukan oleh guru adalah menerapkan pembelajaran berbasis android (Mandalina et al., 2019, Negara et al., 2019), serta menggunakan e-learning yang lebih kompleks dari segi materi maupun tugas latihan bagi siswa atau mahasiswa (Wiwin, 2016).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dan mahasiswa memberikan tanggapan yang kurang setuju (kategori sedang) terhadap penerapan pembelajaran daring. Dari segi kinerja, usaha, dan faktor sosial terhadap minat belajar secara daring, siswa hanya memberikan tanggapan sebesar 46,4% yang berarti sedang, kemudian dari segi kondisi fasilitas dan minat terhadap upaya menerapkan pembelajaran daring, siswa memberikan tanggapan sebesar 34,6% yang berarti rendah. Selanjutnya, tanggapan dari mahasiswa juga termasuk kategori sedang dan rendah.

Oleh sebab itu, jika proses pembelajaran daring akan terus dilaksanakan mengikuti kebijakan pemerintah, sebaiknya guru lebih produktif dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih efektif, penyampaian materi dengan metode yang lebih menarik, serta tidak terlalu memberatkan siswa

ataupun mahasiswa dengan banyaknya tugas sehingga sikap bosan bisa lahir dari tindakan-tindakan seperti itu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa dan mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi angket penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Adedoyin, O. B., & Soykan, E. (2020). Covid-19 pandemic and online learning: the challenges and opportunities. *Interactive Learning Environments*, *0*(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/10494820.2020.1813180>
- Alawamleh, M., Al-Twait, L. M., & Al-Saht, G. R. (2020). The effect of online learning on communication between instructors and students during Covid-19 pandemic. *Asian Education and Development Studies*. <https://doi.org/10.1108/AEDS-06-2020-0131>
- Anggraeni, A. W., Angelina, D., & Dwijayanti, M. (2020). Tanggapan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Karantina Covid-19. *HUMANIORA DAN ERA DISRUPSI*, *1*(1), 627–638.
- Armstrong, D. A. (2011). Students' perceptions of online learning and instructional tools: A qualitative study of undergraduate students use of online tools. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, *10*(3), 222–226.
- Chen, E., Kaczmarek, K., & Ohshima, H. (2020). Student perceptions of distance learning strategies during COVID-19. *Journal of Dental Education*, *July*, 1–2. <https://doi.org/10.1002/jdd.12339>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, *118*(August). <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Galusha, Jill, M. (1998). *Barriers to learning in distance education*.
- Handayani, T., Khasanah, H. N., & Yoshinta, R. (2020). Pendampingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar terdampak covid-19. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, *1*(1), 107. <https://doi.org/10.31002/abdipraja.v1i1.3209>
- Hannay, M. (2006). *Perceptions of Distance Learning* :

- a Comparison of Online and Traditional Learning*. 2(1), 1–11.
- Harrison, T. (2020). How distance education students perceive the impact of teaching videos on their learning. *Open Learning*, 35(3), 260–276. <https://doi.org/10.1080/02680513.2019.1702518>
- Hung, M. L., Chou, C., Chen, C. H., & Own, Z. Y. (2010). Learner readiness for online learning: Scale development and student perceptions. *Computers and Education*, 55(3), 1080–1090. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2010.05.004>
- Lassoued, Z., Alhendawi, M., & Bashitialshaaer, R. (2020). An exploratory study of the obstacles for achieving quality in distance learning during the covid-19 pandemic. *Education Sciences*, 10(9), 1–13. <https://doi.org/10.3390/educsci10090232>
- Liu, X., Liu, S., Lee, S.-H., & Magjuka, R. J. (2010). International Forum of Educational Technology & Society Cultural Differences in Online Learning: International Student Perceptions. *Source: Journal of Educational Technology & Society*, 13(3), 177–188.
- Mandalina, V., Syaharuddin, Firdaus, M., Abdillah, Pramita, D., & Negara, H. R. P. (2019). Math mobile learning app as an interactive multimedia learning mathematics. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(10), 2548–2550.
- Marelli, S., Castelnuovo, A., Somma, A., Castronovo, V., Mombelli, S., Bottoni, D., Leitner, C., Fossati, A., & Ferini-Strambi, L. (2020). Impact of COVID-19 lockdown on sleep quality in university students and administration staff. *Journal of Neurology*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s00415-020-10056-6>
- Martin, F., & Bolliger, D. U. (2018). Engagement matters: Student perceptions on the importance of engagement strategies in the online learning environment. *Online Learning Journal*, 22(1), 205–222. <https://doi.org/10.24059/olj.v22i1.1092>
- Nabila Hilmy Zhafira SM., M., Yenny Ertika SE., M. S., & Chairiyaton SE., M. S. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1), 37–45.
- Negara, H. R. P., Syaharuddin, S., Kurniawati, K. R. A., Mandailina, V., & Santosa, F. H. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Belajar Berbasis Android Menggunakan Mit App Inventor. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 42. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.887>
- Nilayani, S. A. P. (2020). Survei Kepuasan Siswa Terhadap Proses Belajar Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 453–462.
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on online home learning: An explorative study of primary schools in Indonesia. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 4809–4818.
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2017). Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia. *Integralistik*, 19(2), 148–152.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(4), 4–9. <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>
- Sari, G. A. (2020). Dampak Sistem Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Daring Akibat Covid-19 Terhadap Siswa. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 462. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.848>
- Villela, lucia maria aversa. (2013). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka Dan Pembelajaran Daring Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wiwin, H. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 236–240.